

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS PERIKANAN BUDIDAYA DALAM Mendukung PERKEMBANGAN WILAYAH DI KABUPATEN INDRAMAYU

SRI SEKAR INE



**ILMU PERENCANAAN WILAYAH
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengembangan Komoditas Perikanan Budidaya dalam Mendukung Perkembangan Wilayah di Kabupaten Indramayu” adalah karya saya dengan arahan komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor

Bogor, Agustus 2025

Sri Sekar Ine
A1506211013

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

SRI SEKAR INE. Pengembangan Komoditas Perikanan Budidaya dalam Mendukung Perkembangan Wilayah di Kabupaten Indramayu Dibimbing oleh KHURSATUL MUNIBAH dan SAHARA.

@Hak cipta milik IPB University

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu sentra produksi perikanan terbesar di Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 32,7% terhadap produksi perikanan provinsi pada tahun 2024. Produksi tersebut didominasi oleh perikanan budidaya yang mencapai 344 ribu ton. Meskipun demikian, pengembangan sektor ini masih menghadapi sejumlah permasalahan, seperti keterbatasan ketersediaan benih unggul, minimnya sarana dan prasarana pendukung, rendahnya penerapan teknologi modern, keterbatasan akses permodalan, serta rantai pasok yang belum efisien. Di sisi lain, Kabupaten Indramayu memiliki potensi pengembangan yang besar dengan kondisi geografis yang mendukung, serta kebijakan daerah yang menempatkan perikanan budidaya sebagai sektor prioritas dalam pembangunan wilayah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi komoditas unggulan perikanan budidaya di Kabupaten Indramayu; (2) menganalisis kelayakan usaha komoditas unggulan perikanan budidaya; (3) mengkaji struktur rantai nilai; (4) menilai tingkat perkembangan wilayah berdasarkan ketersediaan sarana prasarana; dan (5) merumuskan strategi pengembangan perikanan budidaya dalam mendukung pengembangan wilayah. Identifikasi komoditas unggulan dilakukan dengan metode Location Quotient (LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA). Analisis kelayakan usaha menggunakan rasio R/C, sedangkan rantai nilai dianalisis dengan kerangka Value Chain Analysis meliputi margin pemasaran. Hirarki perkembangan wilayah dianalisis dengan metode skalogram, sementara arahan strategi pengembangan dirumuskan melalui kombinasi metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan SWOT agar keputusan strategis berbasis pada faktor internal dan eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan empat komoditas unggulan yaitu bandeng, lele, gurame, dan nila. Analisis kelayakan usaha menunjukkan seluruh komoditas layak dikembangkan dengan nilai R/C > 1. Analisis rantai nilai mengungkapkan bahwa saluran pemasaran yang lebih pendek cenderung lebih efisien. Analisis skalogram mengelompokkan wilayah ke dalam tiga hirarki, dengan Kecamatan Pasekan, Cantigi, dan Indramayu berada pada hirarki tertinggi untuk prioritas pengembangan karena memiliki sarana prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil analisis SWOT dan AHP, strategi pengembangan yang direkomendasikan meliputi pendekatan SO (Strength-Opportunity). Prioritas strateginya adalah: (1) memperkuat integrasi hulu-hilir untuk mengurangi inefisiensi distribusi; (2) mendorong adopsi teknologi budidaya modern untuk meningkatkan produktivitas; serta (3) memperluas akses pasar dan meningkatkan nilai tambah untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan nelayan.

Kata kunci: kelayakan usaha, komoditas unggulan, perikanan budidaya, rantai nilai, strategi pengembangan.



SUMMARY

SRI SEKAR INE. Development Strategy for Aquaculture Commodities to Support Regional Development in Indramayu Regency. Supervised by KHURSATUL MUNIBAH and SAHARA.

Indramayu Regency is one of the largest fisheries production centers in West Java Province, contributing 32.7% to the provincial total in 2024. Fish production in this region is dominated by aquaculture, which reached 344 thousand tons. Despite this significant contribution, the development of aquaculture in Indramayu faces several challenges, including limited *supply* of high-quality seeds, insufficient supporting infrastructure, low adoption of modern technology, limited access to financing. At the same time, Indramayu has considerable potential for aquaculture expansion, favorable geographic conditions, and regional policies that position aquaculture as a leading sector in regional development planning.

The objectives of this study were to: (1) identify leading aquaculture commodities in Indramayu Regency; (2) analyze the business feasibility of these commodities; (3) assess the structure of the value chain; (4) evaluate the level of regional development in terms of infrastructure availability; and (5) formulate strategies for developing aquaculture as a driver of regional economic growth. Leading commodities were identified using Location Quotient (LQ) and *Shift Share Analysis* (SSA) methods. Business feasibility was assessed using the R/C ratio, while value chain performance was analyzed using the Value Chain Analysis (VCA) framework, including marketing margins. The regional development hierarchy was determined using the scalogram method, and strategic directions were formulated through Analytical Hierarchy Process (AHP) combined with SWOT analysis to ensure comprehensive decision-making based on internal and external factors.

The results show that four aquaculture commodities milkfish, catfish, gourami, and tilapia are highly prospective and considered leading commodities in Indramayu. The business feasibility analysis confirmed that all four commodities were economically viable, with R/C ratios greater than 1. The value chain analysis revealed that shorter marketing channels provide higher efficiency and better margins, indicating the need for structural improvements in the distribution system. Scalogram analysis grouped subdistricts into three hierarchies, with Pasekan, Cantigi, and Indramayu identified as high-priority zones for aquaculture development due to their infrastructure readiness and production potential.

Based on SWOT and AHP results, development strategies were formulated using SO (Strength-Opportunity) approaches. Key strategic priorities include: (1) strengthening upstream and downstream integration to reduce distribution inefficiencies; (2) accelerating the adoption of modern aquaculture technologies to enhance productivity; and (4) optimizing market access and value addition to enhance competitiveness and ensure sustainable income for fish farmers.

Keywords: aquaculture, business feasibility, development strategy, leading commodity, value chain analysis.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS PERIKANAN BUDIDAYA DALAM Mendukung PERKEMBANGAN WILAYAH DI KABUPATEN INDRAMAYU

SRI SEKAR INE

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah

**ILMU PERENCANAAN WILAYAH
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis :

Pimpinan Ujian : Prof.Dr.Ir.Widiatmaka, DAA

Anggota : Dr. Drs. Khursatul Munibah, M.Sc

: Dr. Sahara, S.P., M.Si

Penguji Luar Komisi : Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si

Judul Tesis : Strategi Pengembangan Komoditas Perikanan Budidaya dalam Mendukung Perkembangan Wilayah di Kabupaten Indramayu
Nama : Sri Sekar Ine
NIM : A1506211013

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Dra. Khursatul Munibah, M.Sc

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Sahara, S.P., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P, M.Si
NIP. 198411022012122002

Dekan Fakultas Pertanian:
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr
NIP. 196902121992031003



Tanggal Ujian: 2 Agustus 2025

Tanggal Lulus: 14 AUG 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2024 sampai bulan Juli 2025 adalah “Strategi Pengembangan Komoditas Perikanan Budidaya dalam Mendukung Perkembangan Wilayah di Kabupaten Indramayu”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yaitu:

1. Para pembimbing yakni Dr. Dra. Khursatul Munibah, M.Sc dan Prof. Dr. Sahara, S.P., M.Si. yang telah membimbing, memberikan semangat, saran dan arahan selama penelitian dan penyusunan tesis sehingga karya ilmiah ini dapat selesai;
2. Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P, M.Si selaku dosen penguji luar komisi pembimbing dan Ketua Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah atas bantuan dan ilmu yang diberikan;
3. Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, DAA selaku pimpinan sidang atas bantuan dan ilmu yang diberikan;
4. Seluruh civitas akademik dan staf program Magister Ilmu Perencanaan Wilayah IPB atas bantuannya sejak awal perkuliahan hingga terselesaikan karya ilmiah ini;
5. Orang tua terhebat Bapak H.Tasmin dan Ibu Hj. Aan Kendri yang selalu mendoakan dan dukungan tak terputus untuk penulis;
6. Suami dan kedua anak tercinta, Nuvo Adhar Movandi dan Keinara Asyabia Movandi serta Kenzie Athallah Movandi atas kesabaran dan dukungannya selama ini dan Saudara saya beserta keluarga yang telah mendukung, mendoakan dan menyemangati saya selama menjalani Pendidikan pascasarjana;
7. Jajaran Pimpinan dan Tim Pusbindiklatren Bappenas yang telah memberikan kesempatan beasiswa, dukungan serta doa kepada penulis untuk tugas belajar;
8. Tim Asisten Deputy Peningkatan Kapasitas SDM dan Talenta dan Ex Deputy Pengawasan, Kementerian Koperasi yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis;
9. Teman teman kuliah PWL Reguler dan Bappenas tahun 2021 atas kebersamaan,, motivasi, dukungan dan semangat dalam menyusun tesis;
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan baik moril maupun materiil selama studi dan penulisan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Sri Sekar Ine



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup	5
1.6 Kerangka Pemikiran	5
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pembangunan Wilayah	8
2.2 Teori Pengembangan Wilayah	9
2.3 Ekonomi Wilayah	9
2.4 Permasalahan Pembangunan Sektor Perikanan	10
2.5 Sektor Unggulan	11
2.6 Analisis Kelayakan Usaha	12
2.7 Perikanan Budidaya	13
2.8 <i>Supply dan Demand</i> dalam Perencanaan Wilayah	14
2.9 Penelitian Terdahulu	15
III METODE	16
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.2 Bahan dan Alat	16
3.3 Jenis dan Pengumpulan Data	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Komoditas Unggulan Perikanan Budidaya	28
4.2 Analisis Kelayakan Usaha	31
4.3 Analisis Rantai Pemasaran	34
4.4 Tingkat Perkembangan Wilayah Sektor Perikanan	43
4.5 Arah Strategi Pengembangan Sektor Perikanan	46
V SIMPULAN, IMPLIKASI KEBIJAKAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Implikasi Kebijakan	62
5.3 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

DAFTAR TABEL

1. Komoditas unggulan perikanan budidaya	16
2. Jenis, sumber data, teknik analisis dan keluaran	18
3. Penentuan batas kelas hirarki kecamatan	25
4. Matriks SWOT	25
5. Matriks QSPM	26
6. Skala perbandingan berpasangan	26
7. Nilai LQ dan SSA berdasarkan produksi komoditas perikanan budidaya	29
8. Jenis komoditas unggulan perikanan budidaya	30
9. Dasar analisis kelayakan usaha komoditas perikanan budidaya	32
10. Hasil analisis R/C ratio komoditas unggulan perikanan budidaya	33
11. Margin pemasaran dan akumulasi biaya bandeng	37
12. Margin pemasaran dan akumulasi biaya lele	39
13. Margin pemasaran dan akumulasi biaya nila	41
14. Margin pemasaran dan akumulasi biaya gurame	42
15. Nilai hirarki indeks perkembangan kecamatan	44
16. Prioritas arahan pengembangan komoditas perikanan budidaya	47
17. Prioritas I pengembangan komoditas unggulan perikanan budidaya	47
18. Prioritas II pengembangan komoditas unggulan perikanan budidaya	48
19. Hasil analisis matriks IFAS dari kekuatan dan kelemahan	56
20. Hasil analisis matriks EFAS dari peluang dan ancaman	57

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka pemikiran penelitian	7
2.	Peta lokasi penelitian	16
3.	Faktor yang mempengaruhi pengembangan perikanan budidaya	27
4.	Sebaran komoditas unggulan perikanan budidaya	31
5.	Kolam budidaya lele	33
6.	Kolam budidaya nila	34
7.	Proses pengolahan bandeng	34
8.	Skema pola rantai pemasaran bandeng	36
9.	Proses panen bandeng	37
10.	Pedagang pengecer bandeng	37
11.	Skema pola rantai pemasaran bandeng	38
12.	Pedagang pengepul lele	39
13.	Pedagang pengecer lele	39
14.	Skema pola rantai pemasaran nila	40
15.	Skema pola rantai pemasaran gurame	42
16.	Pasar kecamatan Pasekan	43
17.	Pedagang pengepul	43
18.	Peta hirarki perkembangan kecamatan	46
19.	Peta prioritas arahan pengembangan wilayah	48
20.	Hasil analisis AHP terhadap kriteria utama	50
21.	Hasil analisis AHP faktor komoditas perikanan budidaya	51
22.	Hasil analisis AHP faktor internal (kekuatan dan kelemahan)	54
23.	Hasil analisis AHP faktor eksternal (peluang dan ancaman)	55
24.	Matriks internal-eksternal (I-E)	57
25.	Hasil analisis matriks SPACE	57
26.	Matriks SWOT	40
27.	Wawancara <i>stakeholders</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Analisis kelayakan usaha bandeng	71
2.	Analisis kelayakan usaha lele	72
3.	Analisis kelayakan usaha nila	73
4.	Analisis kelayakan usaha gurame	74
5.	Kuesioner penelitian untuk kelayakan usaha perikanan budidaya	75
6.	Kuesioner penelitian analisis rantai pemasaran	79